

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis menggunakan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, penemuan data, tabulasi, pengolahan, pengajian dan analisis seluruh data – data yang terjaring melalui instrumen tiap variabel, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik yang dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara kemampuan tentang pengambilan keputusan dengan komitmen organisasi. Hal ini berarti bahwa makin tinggi kemampuan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah, maka makin tinggi pula komitmen organisasi kepala sekolah tersebut.
2. Terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan komitmen organisasi. Hal ini berarti bahwa makin tinggi komunikasi interpersonal yang dimiliki kepala sekolah maka makin tinggi pula komitmen organisasi yang dimiliki kepala sekolah.

3. Terdapat hubungan positif antara kemampuan tentang pengambilan keputusan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan komitmen organisasi kepala sekolah. Hal ini berarti makin tinggi kemampuan tentang pengambilan keputusan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah maka makin tinggi pula komitmen organisasi yang dimiliki oleh kepala sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian maka dapat dijelaskan beberapa implikasi penelitian ini. Perumusan implikasi penelitian menekankan pada upaya untuk mewujudkan pola kemampuan tentang pengambilan keputusan yang baik dan benar serta upaya peningkatan komunikasi interpersonal yang tinggi sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasi kepala sekolah terhadap organisasinya. Upaya mewujudkan kemampuan tentang pengambilan keputusan yang baik dan benar untuk meningkatkan komitmen kepala sekolah terhadap organisasinya.

1. Berbagai macam penelitian tentang kemampuan tentang pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perilaku kepala sekolah telah dilakukan oleh para ahli yang menghasilkan beragam pemahaman tentang pentingnya kemampuan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan. Misalnya, Kreitner dan Kinicki berpendapat

mengenai kemampuan tentang pengambilan keputusan adalah tanggung jawab yang paling mendasar sebagai seorang manajer atau pimpinan dan kualitas dari pilihan seseorang bisa berdampak serius. Selain itu Robbins dan Judge menjelaskan bahwa praktek pengambilan keputusan cenderung untuk meningkatkan komitmen. Dari berbagai pembahasan teori mengenai kemampuan tentang pengambilan keputusan tersebut, ditekankan pada kemampuan tentang pengambilan keputusan harus tepat. Seorang manajer yang baik harus mampu mengambil keputusan di dalam segala keadaan. Dengan kemampuan tentang pengambilan keputusan yang tepat dapat meningkatkan komitmen kepala sekolah terhadap organisasinya.

Pada lembaga pendidikan (sekolah) maka seorang manajer perlu membekali dirinya dengan kompetensi dan keterampilan dalam mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat, karena ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepala sekolah pasti dihadapkan dengan berbagai masalah yang mengharuskan untuk diambilnya keputusan yang tepat. Upaya – upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat yaitu: pertama, seorang manajer perlu memiliki kemampuan untuk melihat masalah dan menganalisa masalah yang ada serta mencari alternatif dari masalah tersebut sehingga keputusan yang akan diambilnya

akan tepat. Kedua, dengan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dapat mendorong komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya di organisasinya tersebut. Dengan demikian seorang manajer yang memiliki kemampuan tentang pengambilan keputusan yang akan diambilnya dan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan memiliki komunikasi interpersonal yang baik terhadap anggotanya akan mendorong komitmen organisasi kepala sekolah.

Upaya meningkatkan komitmen organisasi melalui komunikasi interpersonal.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi interpersonal merupakan faktor yang menentukan komitmen organisasi. Temuan ini dapat menjadi masukan untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak – pihak yang berwenang dalam meningkatkan komitmen kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya. Upaya peningkatan komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan membina hubungan yang baik, komunikasi yang lancar dan terbuka sehingga dapat menumbuhkan rasa saling percaya. Karena pada dasarnya menurut Ivancevich, dkk mengatakan bahwa komunikasi adalah perekat yang dapat membuat organisasi tersebut bersatu. Komunikasi interpersonal juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dapat merasakan tentang organisasinya dan anggota-

anggota yang ada didalamnya. Dengan demikian, seorang kepala sekolah yang memiliki komunikasi interpersonal dengan baik dapat dipastikan mampu membuat dirinya berkomitmen terhadap organisasi tersebut, karena kepala sekolah memiliki relasi yang baik dengan orang-orang yang ada didalamnya.

C. Saran

Berdasarkan temuan empirik yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka beberapa saran yang berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan tangan pengambilan keputusan yang tepat dan upaya meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik dalam upaya meningkatkan komitmen organisasi pada kepala sekolah yaitu :

1. Kemampuan tentang pengambilan keputusan kepala sekolah hendaknya lebih ditingkatkan melalui pemberian kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan/seminar untuk meningkatkan kompetensi tentang pengambilan keputusan. Kepala sekolah banyak diberikan contoh kasus atau masalah sehingga mampu mengidentifikasi masalah dan mencari pemecahan yang tepat.
2. Komunikasi interpersonal kepala sekolah pun hendaknya ditingkatkan melalui pengenalan akan pribadi setiap anggota yang dipimpinnya dengan menyediakan waktu untuk berinteraksi dengan mereka. Dapat juga diikuti sertakan dalam seminar tentang komunikasi yang baik dan

benar sehingga dapat meningkatkan komunikasi interpersonal kepala sekolah.

3. Kepada Kepala Sekolah yang ada di SMP Swasta yang ada di Kotamadya Jakarta Utara hendaknya aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar untuk meningkatkan kemampuannya tentang pengambilan keputusan dan komunikasi interpersonal sehingga kepala sekolah dapat lebih berkomitmen lagi terhadap organisasinya. Dengan mengikuti berbagai pelatihan yang juga dihadiri oleh kepala sekolah SMP yang ada di Jakarta Utara dapat berbagi pengalaman dan saling memberi masukan.